

**STUDI KASUS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 BINUANG
KALIMANTAN SELATAN**



SKRIPSI

Oleh:

Muhammad Nashih

NIM 2210375017

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**STUDI KASUS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 BINUANG
KALIMANTAN SELATAN**



**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Seni Pertunjukan
Gasal 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

STUDI KASUS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) KELAS VII DI SMP NEGERI 2 BINUANG KALIMANTAN SELATAN diajukan oleh Muhammad Nashih NIM 2210375017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 4 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Ketua


Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd.
NUPTK 2861768669230272

Pembimbing II/Anggota


Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
NUPTK 2436739640130060

Cognate/Anggota


Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.
NUPTK 3540769670130272


Yogyakarta, 18 - 06 - 26

Mengetahui,


Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. FNyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 2439749650131083

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan


Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NUPTK 0146742643230113

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Nashih

Nomor Mahasiswa : 2210375017

Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Muhammad Nashih
NIM. 2210375017

HALAMAN MOTTO

“Apa yang kau cari sesungguhnya sedang mencarimu, maka berjalanlah dengan sabar dan keyakinan, sebab setiap langkah yang tulus akan mendekatkanmu pada apa yang telah ditetapkan untukmu.”

- Jalaludin Rumi-

“Lakukan segala sesuatu dengan niat yang tulus, terimalah segala yang terjadi dan apa yang kamu dapatkan. Percayalah, bahwa segala sesuatu yang diberikan Tuhan pasti ada alasannya.”

- Penulis -



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, nikmat, serta karunia-Nya yang tiada henti, sehingga saya diberikan kekuatan, kesabaran, kesehatan, dan kemudahan dalam menjalani setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, cinta, hormat, dan ketulusan, karya sederhana ini saya persembahkan kepada.

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi alasan terbesar saya untuk terus berjuang. Terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang tak terhitung, serta kerja keras yang telah diberikan demi masa depan saya. Setiap langkah yang saya capai hari ini tidak lepas dari cinta, dukungan, dan kepercayaan yang selalu kalian tanamkan.
2. Orang-orang terdekat saya, keluarga, sahabat, serta mereka yang selalu hadir dalam perjalanan hidup saya, yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, dukungan, dan kebersamaan dalam setiap suka maupun duka. Terima kasih karena telah menjadi tempat berbagi, tempat bertumbuh, dan penguat di saat saya merasa lelah.
3. Semua pihak yang telah mendukung, membantu, mendoakan, serta memberikan motivasi dengan tulus, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas setiap kebaikan, bantuan, dan kepercayaan yang diberikan, karena melalui dukungan tersebut saya mampu melewati berbagai tantangan dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju jalan ilmu pengetahuan, iman, dan akhlak mulia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun judul skripsi ini adalah “Studi Kasus Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Musik) Kelas VII di SMP Negeri 2 Binuang Kalimantan Selatan.”

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan, hambatan, serta kesulitan. Namun, berkat doa, dukungan, bimbingan, bantuan, serta kerja sama dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, atas arahan, motivasi, serta dukungan yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni

Indonesia Yogyakarta, atas bantuan dalam proses administrasi akademik sehingga penulis dapat menjalani proses penyusunan skripsi dengan lancar.

3. Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd., selaku Penguji Ahli sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, perhatian, motivasi, serta bimbingan selama penulis menjalani proses perkuliahan.
4. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kepercayaan, arahan, ilmu, motivasi, serta kesabaran dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, pengalaman, serta bimbingan berharga demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pembelajaran berharga selama masa studi penulis.
7. Ovie Nazari, S.Pd., selaku guru seni budaya, di SMP Negeri 2 Binuang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, membantu, dan mendukung penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Binuang yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini dan berpartisipasi dengan baik selama proses pembelajaran.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan

penulis, serta senantiasa memberikan semangat, dukungan, kebersamaan, pengalaman, dan berbagai kenangan berharga selama menempuh proses akademik hingga penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh keluarga besar Asrama Mahasiswa Tapin Datu Sanggul Yogyakarta yang telah menjadi tempat berbagi cerita, dukungan, semangat, kebersamaan, serta memberikan pengalaman dan kenangan berharga bagi penulis selama menempuh pendidikan dan proses penyusunan skripsi ini.

11. Teman perempuan yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian, serta menemani penulis dalam berbagai proses selama penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran seni budaya (musik).

Yogyakarta, Juni 2026
Yang membuat pernyataan

Muhammad Nashih
NIM. 2210375017

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	41
1. Objek Penelitian	41
2. Subjek Penelitian.....	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42

1. Tempat Penelitian.....	42
2. Waktu Penelitian.....	42
D. Prosedur Penelitian	42
1. Tahap Persiapan.....	42
2. Tahap Kerja Lapangan.....	43
3. Tahap Pengolahan Data.....	44
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	45
1. Sumber Data.....	45
2. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	51
1. Teknik Validasi	51
2. Analisis Data	54
G. Indikator Capaian Penelitian.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMIRAN-LAMPIRAN	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 2 Gapura SMP Negeri 2 Binuang (Tampak Depan).....	63
Gambar 3 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Binuang	65
Gambar 4 Proses Pembelajaran dan Pembagian Kelompok	69
Gambar 5 Contoh Tampilan Youtube Lagu <i>Paris Barantai</i>	75
Gambar 6 Peserta Didik Mendengarkan dan Menulis Lirik Lagu	76
Gambar 7 Guru Melakukan Pembelajaran di luar Kelas	80
Gambar 8 Guru Mengiringi Peserta Didik Presentasi.....	89
Gambar 9 Pengkodean Hasil Pengumpulan Data	95
Gambar 10 Partitur Lagu <i>Maminggir Sungai Tapin</i>	162
Gambar 11 Terjemahan Lagu <i>Maminggir Sungai Tapin</i>	163
Gambar 12 Partitur Lagu <i>Ala Ahai</i>	164
Gambar 13 Terjemahan Lagu <i>Ala Ahai</i>	165
Gambar 14 Partitur Lagu <i>Kakamban Habang</i>	166
Gambar 15 Terjemahan Lagu <i>Kakamban Habang</i>	167
Gambar 16 Partitur Lagu <i>Paris Barantai</i>	168
Gambar 17 Terjemahan Lagu <i>Paris Barantai</i>	169
Gambar 18 <i>Smartboard</i>	170
Gambar 19 Speaker Besar.....	170
Gambar 20 Speaker Kecil	171
Gambar 21 Buku “Sejarah Musik” Referensi Guru.....	171
Gambar 23 Wawancara dengan Guru Seni Budaya (Ovie Nazari, S.Pd.).....	172
Gambar 24 Proses Pembelajaran di Kelas	172
Gambar 25 Hasil Tugas Peserta Didik	173
Gambar 26 Wawancara dengan Peserta Didik 1	173
Gambar 27 Wawancara dengan Peserta Didik 2	174
Gambar 28 Wawancara dengan Peserta Didik 3	174
Gambar 29 Wawancara dengan Peserta Didik 4	175

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Analisis Data berdasarkan Kategori, <i>Coding</i> , dan Data.....	59
Tabel 2 Data Guru dan Karyawan.....	66
Tabel 3 Daftar Lagu Daerah Kalimantan Selatan dan Media Pembelajaran.....	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kegiatan Penelitian.....	127
Lampiran 2 Hasil Observasi.....	128
Lampiran 3 Panduan Wawancara Guru Seni Budaya	131
Lampiran 4 Panduan Wawancara Peserta Didik Kelas VII SMP.....	134
Lampiran 5 Daftar Dokumen	136
Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru	137
Lampiran 7 Hasil Wawancara Peserta Didik 1	141
Lampiran 8 Hasil Wawancara Peserta Didik 2.....	143
Lampiran 9 Hasil Wawancara Peserta Didik 3.....	145
Lampiran 10 Hasil Wawancara Peserta Didik 4.....	147
Lampiran 11 Hasil Analisis Data	149
Lampiran 12 Hasil Triangulasi Sumber	152
Lampiran 13 Hasil Triangulasi Metode.....	154
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian.....	156
Lampiran 15 Modul Ajar.....	158
Lampiran 16 Partitur Materi Lagu	162
Lampiran 17 Dokumentasi Media Pembelajaran.....	170
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	172

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran yang adaptif terhadap keberagaman karakteristik peserta didik menjadi semakin penting seiring implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Dalam konteks pendidikan seni, khususnya seni musik, diperlukan pendekatan pedagogis yang mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik. Namun, praktik mata pelajaran Seni Budaya (Musik) khususnya unit Bernyanyi Solo dengan materi lagu daerah menetapkan satu lagu yang sama untuk seluruh peserta didik tanpa mempertimbangkan perbedaan karakteristik individu. Sementara itu, di SMP Negeri 2 Binuang, peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih lagu daerah yang akan dibawakan sesuai dengan minat, kemampuan vokal, serta tingkat kepercayaan diri masing-masing. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Binuang pada kelas VII dengan materi Bernyanyi Bersama untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan dari berbagai komponen.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus intrinsik. Subjek penelitian meliputi 1 (satu) guru seni budaya dan 4 (empat) peserta didik kelas VII. Data diperoleh melalui observasi nonpartisipatif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan *member check*, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap pengolahan data, pengodean, dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah diterapkan melalui penyesuaian pada komponen konten, proses, produk, dan lingkungan belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada komponen konten, diferensiasi terlihat melalui penggunaan lagu daerah Kalimantan Selatan yang kontekstual dengan lingkungan budaya peserta didik. Pada komponen proses, guru menerapkan variasi aktivitas pembelajaran seperti mendengarkan, menulis lirik, praktik bernyanyi, kerja kelompok, dan penampilan bertahap yang mendorong partisipasi aktif peserta didik. Sementara itu, pada komponen produk dan evaluasi, penerapan diferensiasi belum tampak secara optimal karena hasil belajar dan sistem penilaian masih cenderung seragam. Pembelajaran berdiferensiasi ini memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, keterlibatan aktif, kemampuan kolaboratif, dan rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran seni musik. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana prasarana, alokasi waktu, serta fleksibilitas lingkungan belajar yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan peserta didik. Secara keseluruhan, pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih inklusif, adaptif, dan bermakna.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Seni Budaya, Pembelajaran Musik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah memiliki peran fundamental dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui pembelajaran yang terencana, peserta didik dibimbing untuk tumbuh menjadi individu yang kreatif, mandiri, dan berkarakter. Perubahan zaman yang cepat menuntut sistem pendidikan yang adaptif terhadap kebutuhan abad ke-21, yang kompetensi berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas menjadi tuntutan utama. Dalam konteks tersebut, pemerintah Indonesia meluncurkan Kurikulum Merdeka sebagai upaya transformasi pembelajaran yang menekankan fleksibilitas serta keberagaman karakter peserta didik. Kurikulum ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (*student-centered learning*) dan memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan pendekatan sesuai kebutuhan peserta didik (Putri, 2023).

Salah satu pendekatan pedagogis yang penting dalam menjawab kebutuhan tersebut adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini dirancang untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan keberagaman karakteristik, kemampuan, minat, serta gaya belajar peserta didik yang beragam. Menurut Ouyang dan Ye (2023), pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru merancang pengalaman belajar yang relevan bagi setiap individu, sehingga meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar. Konsep ini menekankan

bahwa setiap peserta didik belajar dengan cara yang berbeda, sehingga guru perlu menerapkan strategi yang fleksibel dan adaptif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hapsary dkk. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan partisipasi aktif dan rasa percaya diri peserta didik karena merasa kebutuhan belajarnya diakui dan difasilitasi secara individual.

Dalam konteks pendidikan seni, terutama seni budaya (musik), penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi sangat relevan karena bidang ini menuntut ekspresi individual dan keterampilan praktis yang beragam. Setiap peserta didik memiliki potensi musikal yang berbeda baik dalam hal pendengaran nada, ritme, maupun interpretasi ekspresif sehingga penerapan metode yang seragam sering kali kurang efektif. Riyadi dan Aprillia (2025) menegaskan bahwa pembelajaran musik yang efektif perlu memperhatikan perbedaan kemampuan dasar setiap peserta didik agar proses belajar dapat berlangsung inklusif dan setiap peserta didik dapat berkembang sesuai potensinya. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dalam seni musik bukan hanya strategi pedagogis, melainkan juga wujud pengakuan terhadap keragaman talenta dan gaya belajar peserta didik.

Meskipun prinsip berdiferensiasi telah memberi kebebasan bagi guru untuk berinovasi, penerapannya di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan. Banyak guru seni budaya, termasuk seni musik, masih menyesuaikan diri dengan paradigma baru yang menuntut pemetaan karakteristik peserta didik secara mendalam serta penyusunan modul ajar yang fleksibel. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Lailiyah dan Mas'ud (2024) yang menunjukkan bahwa

banyak guru masih menghadapi kendala dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, terutama terkait keterbatasan waktu, pemahaman konsep, serta kurangnya dukungan sarana pembelajaran. Selain itu, evaluasi pembelajaran yang bersifat individual juga memerlukan strategi penilaian yang berbeda dari pendekatan konvensional. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih spesifik terkait cara guru seni budaya menerapkan prinsip berdiferensiasi di sekolah menengah pertama.

Meskipun urgensi penerapan pembelajaran berdiferensiasi telah diakui secara luas, realitas empiris di lapangan menunjukkan ketimpangan yang signifikan. Berbagai studi terbaru mengindikasikan bahwa sebagian besar sekolah belum mampu mengimplementasikan pendekatan ini secara efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Narpila dkk. (2025), mengungkapkan bahwa dominasi metode pengajaran konvensional yang bersifat "satu ukuran untuk semua" masih sangat kuat, yang mana gurunya cenderung memperlakukan peserta didik sebagai entitas yang seragam. Lebih lanjut, Syawaluddin dan Raihan (2025), menemukan bahwa hambatan utama terletak pada rendahnya kompetensi pedagogis guru dalam memetakan kebutuhan belajar peserta didik serta keterbatasan waktu. Dalam konteks spesifik, Supriana dkk. (2024), menambahkan bahwa persepsi mengenai rumitnya manajemen kelas berdiferensiasi sering kali menyebabkan guru seni kembali pada pola pengajaran yang konvensional. Fenomena meluasnya stagnasi inovasi ini menegaskan perlunya menggali lebih dalam praktik spesifik dari sekolah yang berani mengambil langkah berbeda.

Di tengah tantangan umum tersebut, SMP Negeri 2 Binuang Kalimantan Selatan (selanjutnya ditulis SMP Negeri 2 Binuang) hadir sebagai salah satu sekolah yang telah menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada kelas VII. Dalam implementasinya, mata pelajaran seni budaya (musik) menjadi salah satu bidang yang menonjol karena peserta didik menunjukkan beragam kemampuan dan minat terhadap musik tradisional maupun modern. Berdasarkan observasi awal, guru berupaya menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan keragaman kemampuan individu peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan wawancara studi pendahuluan dengan guru yang menyebutkan bahwa pembelajaran seni budaya (musik) menggunakan pendekatan diferensiasi. Meskipun dengan sumber daya yang terbatas, tetapi masih terdapat semangat dan kreativitas dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya peserta didik yang berminat dalam proyek-proyek kreatif seperti pembuatan mars sekolah dan inisiatif musik lainnya yang sedang berjalan yang menjadi modal penting dalam mewujudkan konsep ideal pembelajaran berdiferensiasi di lapangan.

Jika dibandingkan dengan SMP lain di Kecamatan Binuang, Kalimantan Selatan, pembelajaran Seni Budaya khususnya pada materi musik di SMP Negeri 2 Binuang menunjukkan pendekatan yang lebih memperhatikan karakteristik peserta didik. Sebagai contoh, SMP lain di Kecamatan Binuang, proses pembelajaran masih cenderung disamaratakan tanpa mempertimbangkan perbedaan minat, kemampuan, dan gaya belajar peserta didik, sehingga kebutuhan individual kurang terakomodasi secara optimal. Misalnya, pada semester gasal Bab 1 Unit Bernyanyi Solo dengan

materi lagu daerah, sekolah lain umumnya menetapkan satu lagu yang sama untuk seluruh peserta didik tanpa mempertimbangkan perbedaan karakteristik individu. Sementara itu, di SMP Negeri 2 Binuang, peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih lagu daerah yang akan dibawakan sesuai dengan minat, kemampuan vokal, serta tingkat kepercayaan diri masing-masing.

Kebijakan ini memberikan ruang bagi penerapan pembelajaran berdiferensiasi karena peserta didik di SMP Negeri 2 Binuang dapat memilih lagu berdasarkan daftar lagu dari guru dengan tingkat kesulitan yang berbeda menyesuaikan kapasitas dan preferensi belajarnya. Selain itu, guru menekankan bahwa pembelajaran menerapkan prinsip diferensiasi karena setiap peserta didik memiliki kemampuan, karakteristik, dan kebutuhan belajar yang berbeda sehingga guru berupaya memberikan perlakuan yang adil sesuai kondisi masing-masing peserta didik, bukan menyamaratakan seluruh proses pembelajaran. Prinsip tersebut menunjukkan bahwa guru berusaha menciptakan pembelajaran yang lebih berkeadilan dengan memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berkembang sesuai potensinya. Selain meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam proses pembelajaran, pendekatan tersebut juga memperluas wawasan peserta didik terhadap keragaman lagu daerah yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Binuang pada kelas VII dengan materi bernyanyi bersama untuk mengungkapkan pendekatan diferensiasi yang dilaksanakan dari berbagai komponen, tidak hanya dari komponen materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan secara mendalam dan mengungkapkan hasil identifikasi

penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran seni budaya (musik) kelas VII di SMP Negeri 2 Binuang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran musik yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana pembelajaran berdiferensiasi diterapkan pada mata pelajaran Seni Budaya (Musik) kelas VII di SMP Negeri 2 Binuang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Seni Budaya (Musik) kelas VII di SMP Negeri 2 Binuang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi, khususnya dalam bidang pembelajaran seni musik pada jenjang pendidikan menengah pertama.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, terutama dalam memperkaya teori dan praktik pembelajaran seni musik berbasis diferensiasi yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran seni musik yang lebih adaptif terhadap perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih inklusif dan efektif.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan Kurikulum Merdeka, khususnya pada bidang seni musik, melalui dukungan kebijakan dan fasilitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran berdiferensiasi serta penerapannya pada berbagai konteks mata pelajaran seni di satuan pendidikan lainnya.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam rencana penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penulisan skripsi berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan keaslian karya, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

- a. Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, mencakup landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

- b. Bab III Metode Penelitian, mencakup jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.
- c. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, mencakup ulasan hasil penelitian dan pembahasan.
- d. Bab V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi mencakup daftar pustaka dan lampiran.

